



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangannya zaman, banyak hal – hal yang juga mengalami perubahan dan akan terus berkembang, seperti media. Media kita sekarang memberikan kemudahan di kehidupan masyarakat, yaitu dari segi kecepatan maupun kemudahan dalam mengakses informasi yang masuk dari berbagai medium. Pengaksesan internet terus melonjak dan berdasarkan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2016 jumlah pengguna internet di Indonesia sekarang sebanyak 132.7 juta orang dengan alasan utama pengaksesan internet adalah untuk *update* informasi.

Berkaitan dengan pengaksesan informasi, informasi bisa didapatkan dari berbagai medium salah satunya adalah media. Media sendiri pada dasarnya terdiri dari dua kategori, yaitu media cetak dan media elektronik. Pada media cetak ini dapat berupa surat kabar dan majalah sedangkan pada media elektronik berupa radio, siaran televisi, dan media *online* (Ardianto dkk, 2007, h.103).

Menurut Lucy (2006, h. 1) mengatakan bahwa sekarang ini media online lebih sukses dibandingkan media tradisional lainnya. Sedangkan di sisi lain masih banyak media lainnya yang masih berjuang di tengah era digital saat ini. Semua media sekarang ini menghadapi tantangan yang diberikan oleh internet karena di internet banyak informasi yang selalu tersedia. Berita media online ini juga dapat diakses apabila ada informasi yang tersebar. Dalam penyebaran informasi ini, jurnalis merupakan orang yang melakukan kegiatan jurnalistik atau orang yang menuliskan informasi ke dalam sebuah bentuk tulisan berita dan tulisan tersebut dimuat dalam suatu media massa secara teratur.

Menurut Haris (2006, h. 32-35), jurnalis memiliki 5 macam fungsi, yaitu Informasi, edukasi, koreksi, rekreasi, dan mediasi. Informasi artinya menyampaikan informasi secepat-cepatnya kepada masyarakat luas. Namun setiap informasi harus disampaikan memenuhi kriteria dasar yaitu, aktual, akurat, faktual, menarik atau penting, benar, lengkap, jelas, jujur-adil, berimbang, relevan, bermanfaat, dan etis. Lalu edukasi artinya semua informasi yang disebar oleh jurnalis harus dalam kerangka mendidik. Seperti yang dikatakan Schramm (dalam Haris, 2006, h. 33), bagi masyarakat, pers adalah *watcher, teacher, and forum*.

Kemudian, koreksi adalah ketika jurnalis sebagai pengamat (*watchdog*) bagi pemerintah untuk mengawasi dan mengontrol kekuasaan. Fungsi pers keempat, rekreasi artinya pesan rekreatif yang disajikan seperti cerita pendek tidak boleh bersifat negatif. Terakhir, pers sebagai mediasi yang artinya menjadi penghubung. Penghubung di karenakan pers melaporkan berbagai peristiwa dari berbagai tempat dengan berita. Dengan adanya berita, masyarakat dapat mengetahui berbagai peristiwa yang ada di tempat lain.

Jurnalistik online dengan jurnalistik konvensional tidak jauh berbeda pada umumnya. Dikutip oleh Houtman dan Nasir, F. Fraser Bond dalam bukunya mendefinisikan jurnalistik adalah segala bentuk yang membuat berita dan ulasan mengenai berita. Selain itu, jurnalistik merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari (Houtman & Nasir, 2016, h. 53-54).

Dilihat dari pengertian jurnalistik tersebut, bahwa perbedaan jurnalistik online dengan konvensional hanya terletak pada penggunaan *platform*-nya saja. Proses dalam peliputan, pembuatan, hingga berita diterbitkan tidak jauh berbeda, yakni mulai dari rapat redaksi, pencarian berita, penulisan, penyuntingan, hingga penerbitan. Hanya saja dengan konvergensi media sekarang membuat proses pembuatan dan pengiriman berita menjadi lebih mudah.

Mengetahui hal itu, laporan magang ini menguraikan lebih lanjut bagaimana proses peliputan berita mulai dari penugasan hingga penerbitan berita ke dalam situs. Untuk itu, penulis berfokus pada salah satu media online, yaitu beritasatu.com. Beritasatu.com sendiri merupakan salah satu media online yang dikenal di Indonesia dan sudah berjalan selama enam tahun. Mengetahui lamanya beritasatu.com telah berjalan dan dikenal meyakinkan penulis bahwa beritasatu.com dapat menjadi salah satu contoh dalam proses peliputan di media online. Selain itu, beritasatu.com merupakan tempat penulis melakukan praktik kerja magang dan penulis juga ditempatkan sebagai reporter sehingga mempermudah dalam penulisan laporan ini.

Penulis juga menerapkan apa yang telah didapatkan selama menjalani masa perkuliahan selama melakukan praktik kerja magang. Sebelumnya penulis telah mendapatkan mata kuliah penulisan berita, *online journalism, news writing, feature writing, interview technique and reporting, indepth reporting, editorial & opinion writing*, dan *print media editing and production*. Semua mata kuliah tersebut adalah mata kuliah yang berhubungan dengan proses dari pencarian informasi, teknik wawancara, penulisan berita, hingga tahap penyuntingan.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang merupakan salah satu syarat mata kuliah yang harus diselesaikan mahasiswa untuk menempuh kelulusan. Mata kuliah ini sebanyak empat SKS dan hanya bisa diambil setelah sampai di semester tujuh dan seterusnya.

Selain salah satu syarat kelulusan, kerja magang ini menjadi tempat untuk mengaplikasikan semua yang sudah didapat dari masa perkuliahan dan juga menambah pengalaman – pengalaman baru yang kedepannya akan berguna tidak hanya untuk diri penulis, tetapi dari pengalaman tersebut juga dapat dibagikan kepada orang lain sehingga dapat bermanfaat.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan

Penulis melakukan kerja magang selama 3 bulan atau 60 hari kerja di media online beritasatu.com. Waktu pelaksanaan kerja magang ini dimulai dari Senin, 4 September 2017 hingga 30 November 2017. Ketika pelaksanaan kerja magang ini, penulis tidak ditempatkan dalam satu kanal tertentu. Penulis melakukan peliputan setiap hari kerja dan menulis berita dengan minimal satu berita dalam setiap peliputan. Untuk jam kerja, penulis tidak memiliki jam kerja yang tetap. Penulis memulai dan selesai liputan sesuai dengan jadwal liputan yang sudah diberikan oleh redaktur pelaksana. Rata – rata setiap liputan 2-3 jam dan paling lama peliputan selama 6 jam. Setelah selesai liputan, penulis menulis berita dan mengirimkannya kepada editor lalu pulang. Penulis sendiri tidak diharuskan untuk pergi ke kantor dan hanya ke kantor seminggu sekali setiap hari Jumat untuk melakukan evaluasi dengan redaktur pelaksana.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Penulis baru memulai mencari tempat magang ketika pertengahan liburan sedangkan teman penulis sendiri sudah banyak yang melakukan praktik kerja magang saat liburan. Otomatis, penulis akan mulai kerja magang saat perkuliahan di UMN mulai. Penulis sudah mengirimkan beberapa *curriculum vitae* (CV) ke beberapa perusahaan mulai dari 26 Juli 2017 hingga 24 Agustus 2017.

Penulis hanya mengirim lamaran magang ke media tv dan online. Pertama penulis mengirimkan permohonan lamaran magang via *e-mail* ke merdeka.com, liputan6.com, Metro TV, dan RTV. Setelah mengirim permohonan lamaran magang, penulis menunggu sekitar 2 – 3 minggu.

Namun karena penulis tidak mendapatkan panggilan, penulis mengirim lagi CV dan Surat Pengantar Magang dari kampus ke Nexmedia, MNC Group, Berita Satu, dan CNN Indonesia.

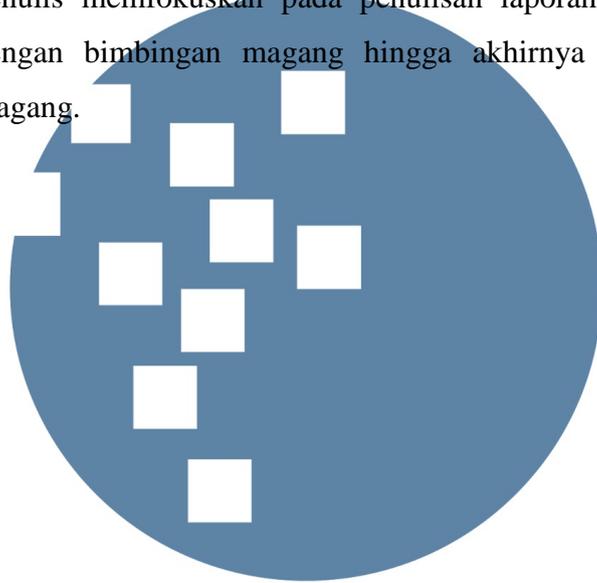
Pada tanggal 21 Agustus 2017, penulis mengirimkan surat lamaran magang ke HRD Berita Satu, sorenya, HRD Berita Satu, Mbak Sylvana membalas *e-mail*. Isi dari *e-mail* tersebut berupa beberapa persyaratan magang, pemilihan produk, permintaan transkrip nilai terakhir, dan janji bertemu untuk *interview*. *Interview* dilakukan dengan redaktur pelaksana, Heru Andriyanto pada hari Jumat, 25 Agustus 2017 di Kantor Berita Satu jam 5 sore. Untuk *interview*, penulis diminta untuk membawa CV dan Surat Pengantar Magang dari kampus.

Pada saat *interview*, penulis tidak mendapatkan tanya jawab wawancara sebagaimana. Penulis hanya disuruh memilih produk dari Berita Satu Media Holdings, yaitu beritasatu.com, koran investor daily, majalah investor, dan koran suara pembaruan. Penulis memilih beritasatu.com, setelah itu penulis hanya diinfokan sistem kerja magang di beritasatu.com, penentuan hari kerja, dan bercerita tentang anak magang yang pernah magang di Berita Satu sebelumnya.

Penulis memilih produk beritasatu.com dikarenakan Berita Satu TV sedang tidak menerima anak magang lagi karena kuota anak magang di TV sudah penuh. Karena penulis ingin memulai magang pada bulan September dan merasa sudah tidak ada waktu lagi akhirnya penulis memilih untuk magang di beritasatu.com. Tidak lama setelah itu, penulis menerima panggilan dari merdeka.com menanyakan permohonan magang penulis. Namun karena penulis sudah akan memulai magang di beritasatu.com, penulis mengatakan pada pihak HRD merdeka.com bahwa penulis sudah magang di beritasatu.com

menjadi wartawan. Penulis memulai kerja magang Senin, 4 September 2017.

Ditengah kerja magang, penulis juga menyempatkan waktu luang untuk membuat laporan magang. Setelah praktik kerja magang selesai, penulis memfokuskan pada penulisan laporan magang dan diikuti dengan bimbingan magang hingga akhirnya sampai pada sidang magang.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA